

**KEBERADAAN TARI PIRIANG PIJAK DI ATEH GALEH DI NAGARI  
UNGGAN KECAMATAN SUMPUR KUDUS KABUPATEN SIJUNG**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**Oleh:**

**NIKEN AYU ASTUTI  
NIM. 19023092/2019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK  
DEPARTEMEN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

Judul : Keberadaan Tari Piriang Pijak di Ateh Galeh di Nagari Unggan  
Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung  
Nama : Niken Ayu Astuti  
NIM/TM : 19023092/2019  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Departemen : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 27 Juli 2023

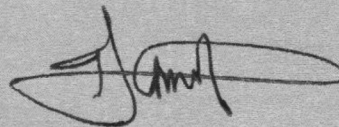
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Prof. Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
NIP. 19640617 199601 1 001

Kepala Departemen,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.  
NIP. 19630717 199001 1 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

### SKRIPSI

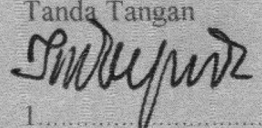
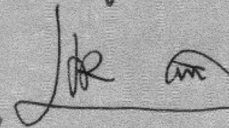
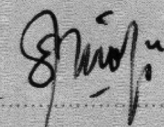
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Keberadaan Tari Piriang Pijak di Ateh Galeh di Nagari Unggan  
Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung

Nama : Niken Ayu Astuti  
NIM/TM : 19023092/2019  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Departemen : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 15 Agustus 2023

#### Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D.	1. 
2. Anggota	: Dra. Darmawati, M.Hum., Ph.D.	2. 
3. Anggota	: Herlinda Mansyur, SST., M.Sn.	3. 



## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Niken Ayu Astuti  
NIM/TM : 19023092/2019  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Departemen : Sendratasik  
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Keberadaan Tari Piriang Pijak di Ateh Galeh di Nagari Unggan Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:  
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.  
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Niken Ayu Astuti  
NIM/TM. 19023092/2019

## ABSTRAK

**Niken Ayu Astuti, 2023.** “Keberadaan *Tari Piriang Pijak Di Ateh Galeh* Di Nagari Unggan Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung”. Skripsi : S1 Program Studi Pendidikan Sendratasik, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan keberadaan *Tari Piriang Pijak Di Ateh Galeh* Di Nagari Unggan Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Objek penelitian ini adalah *tari piriang pijak di ateh galeh*. Langkah-langkah analisis data adalah reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Keberadaan *tari Piriang Pijak di Ateh Galeh* Di Nagari Unggan Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung dapat diterima oleh masyarakat Nagari Unggan dan masih difungsikan dan dipertunjukkan di berbagai acara yang bersifat seremonial seperti Sunat rasul, perkawinan, menanti tamu terhormat, acara *niniak mamak* serta acara hiburan. *Tari Piriang Pijak Di Ateh Galeh* ini ditarikan mulai dari anak-anak yang berumur 7 tahun, remaja, serta orang dewasa. Dengan menggunakan Properti yang digunakan dalam pertunjukan tari dimaksud adalah piring, gelas, dua tada kecil dan dua buah kemiri. Pola Lantai penari garis lurus dan paling dominan zig zag. Alat musik yang digunakan seperti *talempong unggan asli* dengan lagu *kancang dayuang*, *gandang* dua, *gong* satu dan pakaian yang digunakan *baju kurung* modifikasi, *baju rang mudo modifikasi*, *cawek pinggang*, selendang, destar, sunting lima jari.

**Kata Kunci:** Keberadaan; *Tari Piriang Pijak di Ateh Galeh*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman peradaban yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

Skripsi ini berjudul **“Keberadaan Tari Piriang Pijak di Ateh Galeh Di Nagari Unggan Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada jurusan Sendratasik Prodi Pendidikan Sendratasik di Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan, arahan, dorongan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan ini izinkan penulis untuk menyampaikan rasa terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Indrayuda. M.Pd.,Ph.D pembimbing yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan dari awal pembuatan skripsi ini hingga penulis dapat menyelesaikannya.
2. Tim penguji 1 saya ibu Dra. Darmawati, M. Hum., Ph.D. dan ibu Herlinda Mansyur, SST., M.Sn. yang telah meluangkan waktunya untuk memberi masukan, kritik dan saran demi kesempurnaan penulis skripsi ini.
3. Ketua Departemen Pendidikan Sendratasik Bapak Dr. Syeilendra, S.Kar, M.Hum. dan sekretaris Departemen Pendidikan Sendratasik Bapak Harisnal Hadi, M.Pd. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

4. Teristimewa Kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Hendrik dan Ibunda Hendra Putri Mardevi untuk adik tercinta saya Noven Rio Syahputra dan Nizam Hafizh Syahputa serta seluruh keluarga besar saya yang selalu memberikan dukungan, moril, semangat dan doa sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada Narasumber ibu Siti Aisyah, anak tari dan seluruh masyarakat Nagari Unggan yang telah banyak membantu saya dalam penelitian.
6. Kepada ketiga sahabat seperjuangan saya Qorri Aqilla, Khairiah Rizki dan Azerid Ananda yang telah memberikan semangat dalam setiap proses yang sudah dijalani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan terus semangat buat teman-teman semuanya.
7. Seluruh teman-teman sendratasik 2019 terimakasih atas dukungan yang selalu diberikan agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulis, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi pembaca.

Padang, Agustus 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b>	
A. Landasan Teori.....	9
1. Eksistensi / Keberadaan.....	9
2. Pengertian Tari .....	10
3. Tari tradisional.....	14
4. Kebudayaan .....	16
5. Transmisi Budaya.....	17
B. Penelitian Relevan.....	18
C. Kerangka Konseptual .....	20
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Objek Penelitian .....	21
C. Informan Penelitian .....	22
D. Lokasi Penelitian.....	22



E. Instrumen Penelitian.....	22
F. Jenis Data .....	23
G. Teknik Pengumpulan Data .....	23
H. Teknik Analisis Data.....	25
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	28
1. Sejarah singkat Nagari Unggan .....	28
2. Sistem Penduduk .....	31
3. Sistem Ekonomi.....	32
4. Agama dan Adat Istiadat .....	33
B. Asal - usul Tari Piriang Pijak Di Ateh Galeh.....	36
C. Keberadaan Tari Piriang Pijak Di Ateh Galeh di Nagari Unggan Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung.....	51
D. Apa alasan yang menyebabkan Tari Piriang Pijak Di Ateh Galeh dapat diterima oleh masyarakat Nagari Unggan .....	82
E. Pembahasan .....	83
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran .....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	88
<b>LAMPIRAN</b> .....	89

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Tawagf Nan Ampek.....	38
Tabel 2	Bunga Tujuh Macam .....	39
Tabel 3	Deskripsi Gerak goyang .....	56
Tabel 4	Deskripsi Gerak Manyawuak .....	57
Tabel 5	Deskripsi Gerak Silang.....	58
Tabel 6	Deskripsi Gerak Langkah Basis .....	69
Tabel 7	Deskripsi Gerak silang satu .....	60
Tabel 8	Deskripsi Gerak Duduak Maayun .....	61
Tabel 9	Deskripsi Gerak Putar.....	62
Tabel 10	Deskripsi Gerak Silang Kambang .....	63
Tabel 11	Deskripsi Gerak Depan Silang .....	64
Tabel 12	Deskripsi Gerak Transisi.....	65

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Bagan kerangka konseptual .....	20
Gambar 2	Bagan Alir Analisis Data Model Miles dan Huberman. ....	27
Gambar 3	Peta wilayah Nagari Unggan .....	30
Gambar 4	Membacakan doa tawagf Nan Ampek .....	43
Gambar 5	Memasukkan tawagf Nan Ampek dan kapas kedalam air .....	44
Gambar 6	Bersuci menggunakan kapas pada bagian tangan dan kaki .....	45
Gambar 7	Memakan Siriah .....	46
Gambar 8	Membacakan Doa Pada Piriang dan Tada .....	46
Gambar 9	Membacakan Doa Pada Gelas .....	47
Gambar 10	Buah Pinang Mintolak .....	47
Gambar 11	Susunan Piring dan Gelas .....	48
Gambar 12	Calon penari mencoba melewati susunan gelas.....	49
Gambar 13	Belajar Langkah tari.....	50
Gambar 14	Belajar Langkah Tari .....	50
Gambar 15	Gerak Goyang .....	56
Gambar 16	Gerak manyawuak .....	57
Gambar 17	Gerak Silang .....	58
Gambar 18	Gerak langkah Basis .....	59
Gambar 19	Gerak silang satu.....	60
Gambar 20	Gerak duduak maayun .....	61
Gambar 21	Gerak putar .....	62
Gambar 22	Gerak Silang Kambang.....	63
Gambar 23	Gerak depan silang.....	65
Gambar 24	Gerak Transisi (pijak di ateh galeh).....	66
Gambar 25	Penari .....	70
Gambar 26	Kain Panjang, Piring, dan Gelas .....	71
Gambar 27	Tada dan Buah Damar .....	71
Gambar 28	Talempong Unggan.....	74
Gambar 29	Gandang.....	75
Gambar 30	Gong.....	76
Gambar 31	Baju Penari.....	77
Gambar 32	Baju .....	78
Gambar 33	Rok.....	78
Gambar 34	Baju rang mudo.....	79
Gambar 35	Cawek pinggang .....	80
Gambar 36	Selendang.....	80
Gambar 37	Destar .....	80
Gambar 38	Sunting lima jari.....	81
Gambar 39	Hiasan rambut kepala (bando cron) .....	81

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Biodata Narasumber .....	89
Lampiran 2	Foto kegiatan Tari Piriang Pijak di Ateh Galeh .....	90
Lampiran 3	Foto kegiatan latihan menari tari piriang pijak di ateh galeh ...	92
Lampiran 4	Daftar Pertanyaan .....	94S

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia memiliki banyak ragam kebudayaan yang setiap daerahnya memiliki ciri khas masing-masing. Kebudayaan tumbuh dan berkembang di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Kebudayaan merupakan wujud dari sifat, nilai dan tingkah laku kehidupan masyarakat. Kebudayaan yang berkembang di Indonesia adalah kesenian.

Salah satu unsur kebudayaan yang berkembang di Indonesia memiliki banyak ragam bentuk dan nilai sejarahnya. Banyaknya ragam kesenian menunjukkan akan kekayaan bangsa Indonesia. Ragam kesenian yang berkembang di Indonesia perlu dipertahankan keberadaannya serta yang paling penting pengembangan dan pelestariannya. Dengan demikian kesenian bisa dirasakan sebagai milik seluruh masyarakat Indonesia.

Hal ini ditegaskan oleh Umar Kayam (1981: 38-39):

“kesenian tidak pernah berdiri lepas dari masyarakat. Sebagai salah satu bagian yang penting dari kebudayaan, kesenian adalah ungkapan kreatifitas dari kebudayaan itu sendiri dan dengan demikian juga kesenian menciptakan, memberikan ruang untuk bergerak, memelihara, menularkan, dan mengembangkan untuk kemudian menciptakan kebudayaan baru”.

Di sisi lain Koentjaraningrat (1997: 19) memperkuat pernyataan di atas dengan ungkapan bahwa kebudayaan dalam arti kesenian adalah ciptaan dari segala pikiran dan perilaku manusia yang fungsional, estetis, dan indah, sehingga ia dapat dinikmati dengan panca indra (penglihatan, penghidup, pengecap, perasa, dan pendengar).

Keberadaan suatu kesenian dalam masyarakat tidak terlepas dari keberadaan masyarakat itu sendiri dan dipengaruhi oleh sikap masyarakat yang menjaga kesenian tersebut agar tetap dipakai dan diwariskan ke generasi berikutnya tanpa terpengaruh oleh budaya dan kesenian-kesenian baru atau modern. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Rafael raga maran (2002: 102) yaitu “ seni adalah suatu nilai hakiki yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia”.

Menurut Desfiarni (2013: 2) menjelaskan bahwa:

“Provinsi Sumatera Barat atau daerah Minangkabau memiliki berbagai tari tradisional, di antaranya adalah tari Piriang. Tari Piriang merupakan salah satu ikon tari yang populer di Minangkabau, sebab hampir seluruh negeri di Minangkabau memiliki tari Piriang tradisional. Adapun tari Piriang tersebut seperti tari Piriang Saniang Baka dari Kabupaten solok, tari Piriang Rantak Tapi dari Padang Panjang, Tari Piriang Koto Anau, tari Piriang dari Lumpo (Pesisir Selatan), tari Piriang dari Sijunjuang, tari Piriang dari Lawang. Namun demikian, setiap tari Piriang yang berasal dari daerah yang berbeda, memiliki keunikan yang berbeda pula”.

Menurut Citrawati (2016: 3) di tiap daerah Minangkabau mempunyai berbagai macam tari, seperti tari Pasambahan, Silat, tari Piring dan Randai yang teknik penyajiannya ditampilkan dengan pengembangan unsur gerak serta gaya yang berbeda, yang menunjukkan ciri khas daerahnya masing-masing.

Salah satu tari tradisional yang populer di Minangkabau adalah tari piriang. Tari piriang sebenarnya adalah tarian tradisional daerah Minang yang telah berkembang menjadi tari pertunjukan. Tari piriang yang paling terkenal adalah tari Piring menari di atas tumpukan pecahan kaca hampir semua daerah di Minangkabau memiliki tari piring sampai sekarang. Membahas mengenai

tari tradisional piring di Minangkabau, tentu berbicara mengenai tari tradisi yang tumbuh dan berkembang di berbagai daerah di Sumatera Barat. ada Beberapa daerah yang memiliki tari Piring yang masih mempertahankan budaya tradisi yang memiliki ciri khas dan keunikan, salah satunya adalah tari *Piriang Pijak di Ateh Galeh* (Tari Piring Pijak di Atas Gelas), yang terdapat di Kenagarian Unggan Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung.

Berdasarkan hasil observasi awal dari narasumber Siti Aisyah (11 januari 2023), yang merupakan ketua pelaku tari *Piriang* di kenagarian Unggan. Menurut Siti Aisyah Tari *Piriang Pijak di Ateh Galeh* merupakan salah satu tari tradisional di Nagari Unggan Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung. Awal mulanya tari *Piriang Pijak di Ateh Galeh* ini sudah ada di daerah Lima Puluh Kota, yang diciptakan oleh orang *pendek tangan* atau di sebut (orang baik yang memiliki tubuh pendek, tangan pendek, dan kaki pendek) yang memiliki kekuatan ilmu-ilmu hitam. Tari *Piriang Pijak di Ateh Galeh* ini terinspirasi dari adanya pertunjukkan atau permainan *kudo-kudo* kepong (kuda-kuda kepong) yang dapat menantang nyawa, seperti tubuh manusia yang telah dialasi kayu kemudian dilewati motor, dan seseorang dikubur secara hidup-hidup dengan membawa *microphone* (mic) dan dia tetap bernyanyi didalam tanah.

Pada gilirannya orang tangan pendek sebelumnya mengajarkan tari *Piriang Pijak Di Ateh Galeh* ini kepada masyarakat 50 kota tepatnya di daerah pasar Alang Laweh Payakumbuh. Namun semenjak orang pendek tangan meninggal tari *Piriang Pijak Di Ateh Galeh* tidak lagi ditarikan di daerah Lima Puluh Kota tepatnya di Pasar Alang Laweh.

Pada Dekade tahun 1980-an Siti Aisyah berkunjung ke Kabupaten Lima Puluh Kota untuk melihat pertunjukan *kudo-kudo* kepong yang dapat menantang nyawa. karena orang pendek tangan memiliki kekuatan ilmu-ilmu hitam kemudian dia mencoba menginjak satu gelas menggunakan kaki, karena gelas yang dipijak tidak pecah kemudian dia menambahkan jumlah gelas disusun secara lurus dan mencoba melewati susunan gelas tersebut, karena gelas yang dipijak tidak pecah, maka orang pendek tangan mencoba menginjak piring, karena piring yang dipijak tidak pecah kemudian dia meletakkan gelas di atas piring disusun secara lurus dan kemudian melewati susunan gelas tersebut. Dengan adanya peristiwa itu membuat orang *pendek tangan* terinspirasi menciptakan sebuah tarian yang dinamakan dengan tari *Piriang Pijak di Ateh Galeh*. Kemudian ketika ada seseorang ingin belajar tari piriang ini maka diwajibkan untuk *bertawagf* (melengkapi syarat-syarat) agar terhindar dari kecelakaan saat menari. Kemudian Siti Aisyah tertarik belajar tari Piriang Pijak di Ateh Galeh tersebut, semenjak itu si tangan pendek mengajarkan pada Siti aisyah dan membawanya ke masyarakat nagari unggan *tari piriang pijak di ateh galeh*. pada gilirannya *tari piriang pijak di ateh galeh* membudaya bagi masyarakat nagari unggan sampai saat ini masih ditemukan penggunaan dari *tari piriang pijak di ateh galeh* di nagari unggan.

Dengan demikian berdasarkan observasi awal peneliti memandang bahwa sampai saat ini Tari *Piriang Pijak di Ateh Galeh* merupakan tari tradisional masyarakat Nagari Unggan Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung yang berkembang dan telah diakui keberadaanya oleh masyarakat



setempat dan dapat diterima oleh masyarakat Nagari Unggan dengan baik. Tari ini dinamakan Tari *Piriang Pijak di Ateh Galeh* karena menari diatas gelas yang disusun secara lurus. Gerakan dalam tari *Piriang Pijak di Ateh Galeh* ini sangat sederhana dan nama gerak dinamakan sesuai dengan bentuk geraknya.

Dapat di lihat Tari *piriang Pijak Di Ateh Galeh* ini pada umumnya ditarikan oleh perempuan tetapi bisa ditarikan oleh penari laki-laki dan perempuan dengan jumlah penari boleh genap dan ganjil. Dapat dilihat dari segi musik pengiring yang di gunakan seperti *talempong unggan asli* dengan lagu (*Kancang Dayuang*), *gondang 2* (Gandang), *oguang 1* (Gong). Dengan Kostum yang digunakan pakaian minang baju kurung modifikasi, baju rang mudo modifikasi, menggunakan properti gelas, piriang dan buah *dama* (kemiri) dan kain Panjang.

Tari *Piriang Pijak di Ateh Galeh* ini masih di ajarkan kepada remaja serta anak-anak dari yang berumur 7 tahun yang berada di masyarakat Nagari Unggan yang dilakukan dengan latihan 1 Kali dalam seminggu yang dilaksanakan (sabtu malam), bukan hanya itu Siti Aisyah juga mengajarkan kepada masyarakat lain yang ingin belajar tari Piriang Pijak Di Ateh Galeh yang berada di luar Nagari Unggan. Serta Tari ini masih di Fungsikan dalam berbagai acara dan sudah sering dipertunjukkan dalam berbagai acara seperti sunat rasul, perkawinan, menanti Tamu Terhormat, acara Niniak Mamak (acara Batagak Gala) serta acara hiburan. Kemudian tari *Piriang Pijak di Ateh Galeh* ini juga aktif dalam mengikuti berbagai macam acara dan lomba pernah

mendapatkan juara, di antaranya Juara satu lomba tari daerah di Jakarta pada tahun 1990-an dalam acara festival budaya.

Berdasarkan pengamatan penulis sampai saat ini masyarakat nagari unggan masih membudayakan tari *Piriang Pijak di Ateh Galeh*, padahal berdasarkan sejarahnya tari ini bukanlah asli tumbuh dari masyarakat asli nagari unggan akan tetapi sesuatu hal yang menjadi perhatian oleh penulis karena tari yang diciptakan oleh orang diluar nagari unggan, dan kemudian dapat diterima dan di budayakan sampai saat ini oleh masyarakat nagari unggan sendiri, dan menjadi identitas budaya nagari unggan. Oleh sebab itu, berdasarkan fenomena yang telah uraikan di atas penulis memfokuskan penelitian ini pada masalah bagaimana Keberadaan *Tari Piriang Pijak di Ateh Galeh* di Nagari Unggan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi dan diteliti sebagai berikut:

1. Keberadaan Tari *piriang pijak di ateh Galeh* di Nagari Unggan Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung.
2. Sejarah bagaimana Tari *Piriang Pijak di Ateh Galeh* masuk ke Nagari Unggan Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, peneliti membatasi masalah agar penulis dapat meneliti masalahnya secara terfokus dan mendalam mengenai keberadaan tari *Piriang Pijak di Ateh Galeh* di Nagari Unggan Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan diatas masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini “Bagaimana Keberadaan tari *Piriang Pijak di Ateh Galeh* di Nagari Unggan Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung”?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan keberadaan Tari *Piriang Pijak di Ateh Galeh* di Nagari Unggan Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak. Pihak-pihak yang dimaksud yaitu:

1. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi kependidikan (S1) di universitas negeri padang.
2. Penelitian ini bermanfaat sebagai informasi dan dokumentasi untuk akademik yang berkaitan erat dengan seni dan budaya terutama informasi tentang keberadaan Tari *Piriang Pijak di Ateh Galeh* di Nagari Unggan Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung.

3. Memotivasi para pelaku kesenian di nagari unggan untuk senantiasa mempertahankan dan mengembangkan tari piriang pijak di ateh galeh.
4. Menggerakkan generasi muda untuk mengetahui dan belajar kesenian tari tradisional serta menambah wawasan masyarakat khususnya masyarakat nagari unggan mengenai keberadaan tari piriang pijak di ateh galeh di nagari unggan.
5. Menanamkan rasa cinta terhadap kesenian tradisional yang dimiliki.